

KORELASI

Konferensi Riset Nasional, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

Volume 2, 2021 | hlm. 114 - 125

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR *RETAIL TRADE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Siti Hanipah^{1*}, Sugianto², Ardhiani Fadila³
sitihanipah@upnvj.ac.id, sugianto@upnvj.ac.id, fadilaardhiani@upnvj.ac.id

*Penulis Korespondensi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity*, Likuiditas dengan *Current Ratio* dan Tingkat Suku Bunga dengan *BI Rate*. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 9 perusahaan sub sektor *retail trade* dengan periode penelitian selama empat tahun sehingga didapat 36 unit sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Data Panel *E-views 10* dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas; likuiditas; tingkat suku bunga; nilai perusahaan.

Abstract

This study to determine the effect of profitability, liquidity and interest rate on firm value. Profitability proxied with Return on Equity, Liquidity with Current Ratio and Interest Rate by BI Rate. Population in this study were Retail Trade Sub Sector listed in Indonesia Stock Exchange period of 2016-2019. Technique sampling used was purposive sampling and obtained 9 retail trade sub sector companies with research period of four to obtained 36 units of sample. Data analysis technique using Panel Data Regression Analysis with E-views 10 and significant level of 5%. The result of this study show that (1) profitability has a significant positive effect on firm value, (2) liquidity has no significant effect on firm value, and interest rate has no significant effect on firm value.

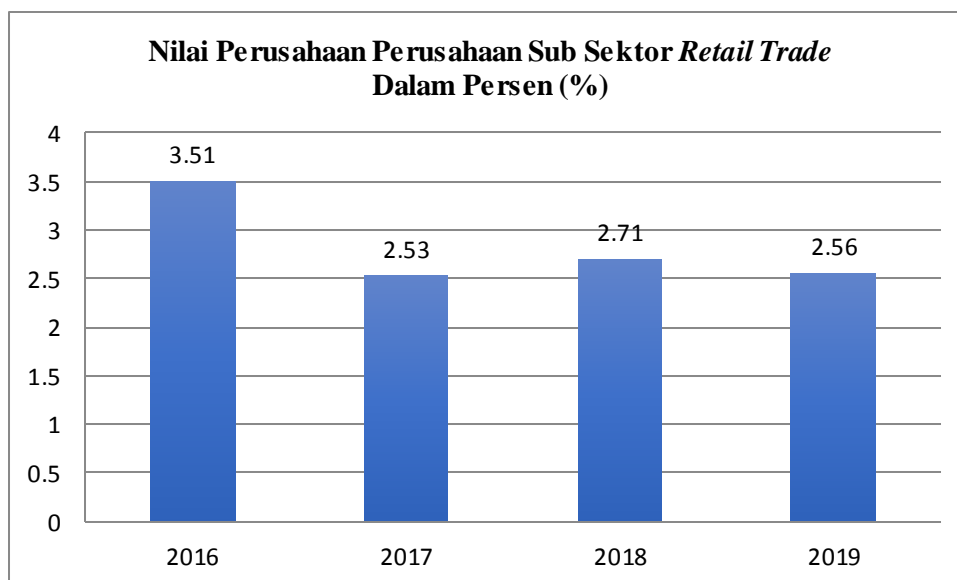
Keywords: profitability; liquidity; interest rate; firm value

PENDAHULUAN

Dalam rangka peningkatan perdagangan nasional sebuah negara pastinya akan membutuhkan cara untuk mendapatkan pendanaan baik itu bagi pemerintah, ataupun swasta. Keberadaan pasar modal menjadi salah satu cara untuk mendapatkan pendanaan sehingga pemerintah maupun swasta dapat menerbitkan surat utang maupun saham yang dapat diperdagangkan kepada masyarakat. Pemasukan negara akan bertambah dengan adanya pasar modal karena dividen yang diberikan kepada investor dikenakan pajak. Dari pajak inilah pemerintah mendapatkan pemasukan untuk meningkatkan pendapatan negara. Menurut (Nasution, 2015) pasar modal berfungsi sebagai indikator perekonomian negara karena dengan adanya aktivitas perdagangan yang semakin bertambah memberikan ciri bahwa kegiatan bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan baik. Salah satu alat untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja sebuah perusahaan yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini sekaligus menjadi alat untuk investor agar bisa memutuskan baik tidaknya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Mainisa & Br.Purba, 2020). Harga saham perusahaan akan memberikan gambaran terkait dengan peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. (Kolamban et al., 2020).

Berikut ini merupakan grafik nilai perusahaan sub sektor retail trade selama 4 (empat) tahun terakhir yaitu tahun 2016 hingga 2019 yang tercermin dari *price book value*:

Gambar 1. Nilai Perusahaan Sub Sektor *Retail Trade*



Sumber: www.idx.co.id (2021)

Grafik di atas menunjukkan adanya fluktuasi nilai perusahaan, dimana pada tahun 2017 harga saham menurun sebanyak 0.98%, pada tahun 2018 meningkat sebanyak 0.18%, kemudian yang terakhir tahun 2019 saham tersebut menurun sebesar 0.15%. Turunnya nilai perusahaan sub sektor *retail trade* dikarenakan pada beberapa tahun terakhir ada perubahan gaya hidup masyarakat yaitu berbelanja secara *online* dan penurunan daya beli masyarakat sehingga pertumbuhan perusahaan ikut menurun.

Selain dari fenomena di atas terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) hasil penelitian yang dilakukan oleh Marhaeningtyas & Hartono (2020) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah et al (2020) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) hasil penelitian yang dilakukan oleh Dini et al (2020) likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbanding

terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti & Yanti (2020) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tingkat suku bunga yang diukur dengan *BI Rate* hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Waspada (2019) tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Haque & Maslichah (2019) suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah profitabilitas, likuiditas dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory Terhadap Nilai Perusahaan

Brigham & Houston (2017, hlm. 184) menyatakan ‘sinyal (*signal*) merupakan suatu keputusan manajemen perusahaan mengenai tanda yang diberikan kepada investor terkait dengan kinerja perusahaan’. (Sasmita et al., 2019) menyatakan “*signaling theory* adalah sebuah tanda yang diberikan perusahaan untuk investor dalam bentuk informasi yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi, seperti misalnya informasi mengenai perkembangan perusahaan yang baik”. Teori sinyal membahas mengenai informasi dan petunjuk yang akan diberikan kepada investor bagaimana kinerja perusahaan. Jika perusahaan berkinerja baik, maka akan menarik investor untuk berinvestasi.

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menggambarkan suatu perusahaan yang mendapatkan keuntungan bersih. Semakin besar keuntungannya, maka dividen yang diberikan semakin tinggi. Hal ini pastinya akan menarik para investor dan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Menurut Meidiyustiani (2016) profitabilitas merupakan keputusan akhir dan kebijakan manajemen perusahaan, sehingga profitabilitas yaitu sebuah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih pada kegiatan operasional perusahaan selama periode tertentu. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kepramareni & Yuliasuti (2019) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi efisiensi perusahaan, sehingga terlihat bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.

Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas menunjukkan kewajiban pendek yang terpenuhi atau dibayar oleh perusahaan (Markonah et al., 2020). Likuiditas merupakan terlunasinya kewajiban jangka pendek oleh perusahaan. Likuiditas dihitung dengan melakukan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang ingin mengetahui sejauhmana aset lancar dapat membayar kewajiban jangka pendek maka digunakan rasio ini untuk menghitungnya (Mulyani et al., 2016). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyadi & Iskak (2020) likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan assets yang dimiliki sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal perusahaan.

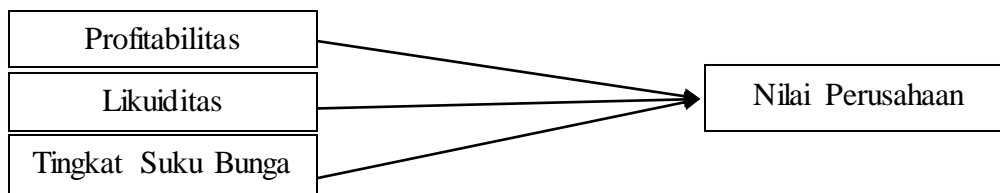
Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat suku bunga yaitu harga yang berlaku bagi pemberi pinjaman dan harga yang harus dibayar oleh peminjam. (Brigham & Houston, 2015 hlm. 229). Naiknya suku bunga

akan berdampak pada peningkatan biaya modal perusahaan maka dapat mengurangi keuntungan perusahaan, sebab ada beban bunga yang meningkat yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Hendayana & Riyanti, 2020). Investor akan mengalihkan investasinya dari saham menjadi tabungan atau deposito adalah ketika tingkat suku bunga tinggi, sehingga hal itu akan memberikan sinyal negatif terhadap harga saham perusahaan. Tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini et al (2020) tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena suku bunga tidak dijadikan faktor utama dalam melakukan investasi, perusahaan memiliki strategi dalam melawan faktor eksternal tersebut.

Model Penelitian Empiris

Gambar 2. Model Penelitian Empiris



Sumber: Data diolah (2021)

Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H2: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H3: Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019 yang berjumlah 26 perusahaan dengan teknik pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019 yang berjumlah 9 perusahaan.

Pengukuran Variabel

Variabel Dependen (Y)

Nilai perusahaan adalah pandangan investor mengenai kinerja perusahaan yang biasanya dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan *Price to book value* (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}} \quad (1)$$

$$\text{Book value} = \frac{\text{Equity}}{\text{Number of common share}} \quad (2)$$

Variabel Independen (X)

a. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat dihitung dengan *return on equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Net profit}}{\text{Equity}} \quad (3)$$

b. Likuiditas

Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Likuiditas dapat dihitung dengan *current ratio* (CR)

$$CR = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}} \quad (4)$$

c. Tingkat suku bunga

Tingkat Suku Bunga yaitu harga yang berlaku bagi pemberi pinjaman dan harga yang harus dibayar oleh peminjam. Pada penelitian ini tingkat suku bunga menggunakan tingkat suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) yaitu rata-rata *BI rate* mulai tahun 2016 hingga tahun 2019 yang berupa presentase (%).

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data pada penelitian ini dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan. sedangkan sumber data tingkat suku bunga diperoleh dari *website bi.go.id*.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisi data kuantitatif dan menggunakan teknik analisi regresi data panel dengan bantuan program *e-views 10* dan *microsoft excel 2016*.

Statistik Deskriptif

(Nuryadi et al., 2017) Statistik deskriptif merupakan gambaran tentang objek penelitian. Nilai standar deviasi, *mean*, minimum dan maksimum merupakan data yang dapat dilihat pada statistik deskriptif. Nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan tingkat suku bunga merupakan data pada penelitian ini.

Metode Regresi Data Panel

Menurut Ahmaddien & Susanto (hlm. 14, 2020) bentuk umum dari persamaan regresi data panel yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu_{it} \quad (5)$$

Dimana:

- Y_{it} = Nilai Perusahaan
- X_1 = Profitabilitas
- X_2 = Likuiditas
- X_3 = Tingkat Suku Bunga
- β = Konstanta
- i = Nama Perusahaan Sub Sektor *Retail Trade*
- t = Waktu
- μ = Error Term

Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini uji yang digunakan yaitu Uji Parsial (uji t) dan Uji Koefisien Determinas (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah 9 perusahaan sub sektor retail trade yang dijadikan sebagai sampel dengan penelitian selama 4 tahun, sehingga sampel keseluruhan sampel yaitu 36 data penelitian.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan output Eviews 10 dalam mengolah data, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	PBV	ROE	CR	BI Rate
<i>Mean</i>	3.765406	0.201211	2.095442	0.053225
<i>Median</i>	2.574550	0.119400	1.318650	0.053650
<i>Maximum</i>	23.78850	1.088600	8.076400	0.060000
<i>Minimum</i>	0.220400	0.032700	0.721300	0.045600
<i>Std. Dev</i>	4.350949	0.237294	1.960824	0.005519
<i>Observation</i>	36	36	36	36

Sumber: *Output E-Views 10 (2021)*

Berikut ini merupakan interpretasi statistik deskriptif tabel di atas:

a. Variabel Nilai Perusahaan (PBV)

Rata-rata PBV dari 9 perusahaan sub sektor *retail trade* periode 2016-2019 yaitu sebesar 3.765406. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan pemegang saham melalui harga saham meningkat, dari 9 perusahaan sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. PBV terendah sebesar 0.220400 yaitu perusahaan Mitra Adi Perkasa (MAPI) pada tahun 2018. PBV tertinggi sebesar 23.78850 yaitu perusahaan Matahari Departemen Store (LPPF) pada tahun 2016. Nilai standar deviasi sebesar 4.350949 yang artinya bahwa penyebaran data *price book value* (PBV) berada diatas rata-rata, artinya semakin besar nilai standar deviasi maka data sampel semakin menyebar bervariasi dari rata-ratanya.

b. Variabel Profitabilitas (ROE)

Rata-rata ROE dari 9 perusahaan sub sektor *retail trade* periode 2016-2019 yaitu sebesar 0.201211. Nilai profitabilitas tertinggi sebesar 1.088600 terdapat pada perusahaan Matahari Departemen Store (LPPF) tahun 2016. Perusahaan Matahari Departemen Store (LPPF) memiliki profitabilitas tertinggi dikarenakan mampu memaksimalkan laba yang dihasilkan dari modal sendiri sehingga perusahaan tersebut dapat memaksimalkan tingkat pengembaliannya. Perusahaan CSAP pada tahun 2019 menghasilkan laba terendah yaitu sebesar 0.032700. Nilai standar deviasi sebesar 0.237294 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, artinya semakin tinggi nilai standar deviasi maka data sampel semakin menyebar bervariasi dari rata-ratanya.

c. Variabel Likuiditas (CR)

Rata-rata CR dari 9 perusahaan sub sektor *retail trade* periode 2016-2019 yaitu 2.095442. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membandingkan antara kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek dengan *current assets* yang dimiliki. CR terendah yaitu sebesar 0.721300 pada perusahaan Midi Utama Indonesia (MIDI) ditahun 2017. CR tertinggi yaitu sebesar 8.076400 pada perusahaan Ace Hardware Indonesia (ACES) ditahun 2019. Nilai standar deviasinya sebesar 1.960824 atau berada dibawah nilai rata-ratanya, maka jika nilai standar deviasinya

semakin kecil menunjukkan bahwa data sampel semakin homogen atau sama baik dari rata-ratanya.

d. Variabel Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*)

Rata-rata tingkat suku bunga pada periode 2016-2019 yaitu sebesar 0.053225. Hal tersebut menunjukkan bahwa *BI rate* tertinggi yaitu sebesar 0.060000 terdapat pada tahun 2016. *BI rate* terendah yaitu sebesar 0.045600 pada tahun 2017. Nilai standar deviasi sebesar 0.005519 atau berada dibawah nilai rata-ratanya, maka jika nilai standar deviasinya semakin kecil menunjukkan bahwa data sampel semakin homogen atau sama baik dari rata-ratanya.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara uji *F Resdicted*, uji *Haussman* dan uji *Langrange Multiplier*.

Uji *F Resdicted* (*Pooled Least Square vs Fixed Effect Model*)

Tabel 2. Hasil Uji *F Resdicted*
Redundant Fixed Effect Test
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effect

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section F</i>	2.636232	(8,24)	0.0315
<i>Cross-section Chi-square</i>	22.701725	8	0.0038

Sumber: *output E-views 10 (2021)*

Tabel 2 di atas menunjukkan nilai probabilitas *Cross section Chi-square* sebesar 0.0038 < 0.05, artinya menolak H_0 dan menerima H_1 , maka model yang cocok digunakan yaitu *Fixed Effect Model*.

Uji *Haussman* (*Random Effect Model vs Fixed Effect Model*)

Tabel 3. Hasil Uji *Haussman*
Corelated Random Effects – Haussman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	0.000000	3	1.0000

Sumber: *output E-Views 10 (2021)*

Tabel 3 di atas menunjukkan nilai probabilitas *Cross Section Random* sebesar 1.0000 > 0.05, sehingga menerima H_0 dan menolak H_1 maka model yang terbaik untuk digunakan pada penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM).

Uji *Langrange Multiplier* (*Pooled Least Square vs Fixed Effect Model*)

Tabel 4. Hasil Uji *Langrange Multiplier*

Langrange Multiplier Tests for data panel
Null hypotheses: No Effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternative

<i>Cross-Section</i>	<i>Period One-sided</i>	<i>Both</i>
----------------------	-------------------------	-------------

<i>Breusch-Pagan</i>	1.355064 (0.2444)	0.000443 (0.9832)	1.355508 (0.2443)
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Sumber: *output E-Views 10 (2021)*

Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross section Chi-square* pada penelitian ini adalah $0.2444 > 0.05$, sehingga menerima H_0 dan menolak H_1 maka model yang cocok digunakan diantara yaitu *Pooled Least Square (PLS)*.

Model Regresi Data Panel yang Digunakan

Tabel 5. Hasil Model Regresi Data Panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.081863	3.599994	0.022740	0.9820
X1	16.03433	1.563180	10.25750	0.0000
X2	0.174912	0.188730	0.926784	0.3610
X3	1.704825	67.21916	0.025362	0.9799

Sumber: *output E-Views 10 (2021)*

Berdasarkan hasil pengujian pada model regresi data panel, maka persamaan regresi data panel ditulis sebagai berikut:

$$PBV = 0.081863 + 16.03433 (ROE) + 0.174912 (CR) + 1.704825 (BI RATE)$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan seperti berikut ini:

- Nilai konstanta senilai 0.081863 maka kesimpulannya yaitu apabila variabel Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR) dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) dianggap konstan atau sama dengan 0 (no), maka nilai dari Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0.081863
- Nilai koefisien regresi Profitabilitas pengukurannya menggunakan *Return on Equity (ROE)* senilai 16.03433, memberikan pernyataan bahwa ROE meningkat senilai 1 satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tidak berubah atau tetap), maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 16.03433. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa koefisien memiliki nilai positif, artinya peningkatan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki hubungan yang positif, maka semakin besar profitabilitas perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan sub sektor *retail trade*.
- Nilai koefisien regresi Likuiditas pengukurannya menggunakan *Current Ratio (CR)* sebesar 0.174912, memberikan pernyataan bahwa CR meningkat senilai 1 satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tidak berubah atau tetap), maka nilai perusahaan akan meningkat senilai 0.174912. Artinya koefisien bernilai positif, sehingga antara likuiditas dengan nilai perusahaan mempunyai hubungan positif.
- Nilai koefisien regresi Tingkat Suku Bunga pengukurannya menggunakan *BI Rate* sebesar 1.704825, memberikan pernyataan bahwa *BI Rate* meningkat senilai 1 satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tidak berubah atau tetap), maka nilai perusahaan akan meningkat senilai 1.704825. Artinya koefisien bernilai positif, sehingga antara tingkat suku bunga dengan nilai perusahaan mempunyai hubungan positif.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
-----------------	--------------------	-------------------	--------------------	--------------

C	0.081863	3.599994	0.022740	0.9820
X1	16.03433	1.563180	10.25750	0.0000
X2	0.174912	0.188730	0.926784	0.3610
X3	1.704825	67.21916	0.025362	0.9799

Sumber: *output E-views 10 (2021)*

Tabel 6 menunjukkan penggunaan *E-views 10* yang menghasilkan data statistik, maka dengan adanya data tersebut dapat melihat pengaruh antara variabel independen terhadap dependen secara parsial yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dihitung menggunakan *return on equity*, memberikan hasil signifikansi senilai $0.0000 < 0.05$ dengan koefisien senilai 16.03433 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $10.25750 > 2.03639$ dengan $df = 36 - 4 = 32$ dan taraf signifikansi 0.05, maka menolak H_0 dan menerima H_a (Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan)

b. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas dihitung menggunakan *Current Ratio*, memberikan hasil signifikansi senilai $0.3610 > 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.174912 dan memiliki t_{hitung} $0.926784 < 2.03639$ dengan $df = 36 - 4 = 32$ dan taraf signifikansi 0.05, maka menolak H_a dan menerima H_0 (Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan).

c. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat Suku Bunga dilihat dari *BI Rate*, memberikan hasil signifikansi senilai $0.9799 > 0.05$ dengan koefisien sebesar 1.704825 dan memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0.025362 < 2.03639$ dengan $df = 36 - 4 = 32$ dan taraf signifikansi 0.05, maka menolak H_a dan menerima H_0 (Tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R-squared</i>	0.768723	<i>Mean dependent var</i>	3.765406
<i>Adjusted R-squared</i>	0.747041	<i>S.D. dependent var</i>	4.350949
<i>S.E. of regression</i>	2.188311	<i>Sum squared resid</i>	153.2385
<i>F-statistic</i>	35.45414	<i>Durbin -Watson stat</i>	0.857406
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: *output E-views 10 (2021)*

Berdasarkan tabel 7 di atas menghasilkan nilai determinasi (R^2) sebesar 0.747041 atau 74.70% yang artinya bahwa variabel dependen (Nilai Perusahaan) dapat dijelaskan atau diterangkan oleh ketiga variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas dan Tingkat Suku Bunga) sebesar 74.70%, sedangkan 25.30% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tabel regresi data panel yang telah dijelaskan memberikan hasil bahwa profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return on Equity* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu senilai $10.25750 > 2.03639$ artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan dan besarnya signifikansi profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu senilai $0.0000 < 0.05$, artinya hubungan antara variabel Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan memiliki arah positif, artinya ketika *Return on Equity* perusahaan sedang meningkat maka akan berakibat pada peningkatan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya pada saat *Return on Equity* perusahaan menurun maka berakibat pada penurunan nilai perusahaan. Investor dapat menjadikan *Return on Equity* yang dihasilkan perusahaan sebagai tolok ukur untuk menilai

kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, apakah dikelola secara efektif atau tidak. Pada penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan meningkat dan menurunnya profitabilitas perusahaan selama periode penelitian dapat mempengaruhi nilai perusahaan, ketika laba yang dihasilkan oleh perusahaan sub sektor *retail trade* maksimal, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut berkaitan dengan besarnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan ketika menjalankan operasinya. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti Hidayat & Nuhung (2020), Marhaeningtyas & Hartono (2020), Irsad & Sudarsi (2020) dan Dini et al (2020), memberikan pernyataan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Tabel regresi data panel yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa Likuiditas yang dihitung menggunakan *Current Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0.926784 < 2.03639$ artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa Likuiditas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan, besarnya signifikansi profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu senilai $0.3610 > 0.05$, hal tersebut menunjukkan bahwa untuk menilai suatu perusahaan tidak mengacu pada likuiditas. Artinya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh perubahan pada likuiditas, karena tinggi rendahnya likuiditas tidak akan menjamin akan memperoleh nilai perusahaan yang tinggi. Investor beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki kas besar maka akan mampu membayar dividen tunai, namun pada kenyataannya kas yang terlalu besar memberikan tanda bahwa kesempatan perusahaan untuk bertumbuh rendah. Pada saat perusahaan terlalu likuid atau menyimpan kasnya menandakan bahwa perusahaan tidak memakainya untuk aktivitas perusahaan yang produktif karena dana yang dimiliki hanya diam mengendap saja tidak digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Fatimah et al (2020), Novianti & Yanti (2020) dan Bintari & Kusnandar (2020), memberikan pernyataan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan

Tabel regresi data panel yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga yang diukur menggunakan *BI Rate* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0.025362 < 2.03639$ artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan dan besarnya signifikansi tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan yaitu senilai $0.9799 > 0.05$. Penelitian ini memberikan hasil bahwa peningkatan suku bunga tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena tingkat suku bunga hanya bersifat sementara dan nilainya berfluktuatif maka para investor tidak terlalu memperhatikan suku bunga, namun investor juga memperhatikan kinerja perusahaan saat ini hingga masa depan, jika memiliki kinerja yang baik kemungkinan investor akan tetap berinvestasi pada saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Anggraini & Andayani (2019), Dini et al (2020), dan Haque & Maslichah (2019) memberikan pernyataan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pembahasan variabel Profitabilitas menghitung *Return on Equity* menunjukkan bahwa Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dengan demikian Profitabilitas dapat dijadikan tolok ukur untuk investor melihat pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Hasil pembahasan variabel Likuiditas menghitung *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa Likuiditas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan sub sektor *retail trade* yang

- terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dengan demikian Likuiditas tidak dijadikan tolok ukur utama untuk melihat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Hasil pembahasan variabel Tingkat Suku Bunga yang dilihat dari *BI Rate* menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). *Analisa Regresi Data Panel*, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Anggraini, D. F., & Andayani. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 42–49. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.531>
- Bintari, V. I., & Kusnandar, D. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 27(1), 89–99.
- Brigham, E. F., dan Houston. J. F. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2*, (Ali Akbar Yulianto, Penerjemah), Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., dan Houston. J. F. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*, (Ali Akbar Yulianto, Penerjemah), Jakarta: Salemba Empat.
- Dini, S., Purba, T. U. C., Rahmadani, F., Nadila, N., & Kurnianti, P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 565. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.295>
- Fatimah, S., Permadhy, Y. T., & Triwahyungtyas, N. (2020). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi. *Korelasi I Conference System Universitas Pembangunan Veteran Jakarta, 1*, hlm. 1442-1460.
- Haque, A. A., & Maslichah. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(4), 15-25. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/2389/2236>
- Hidayat, A., & Nuhung, M. N. (2020). Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. 11(2), 92–101.
- Irsad, M., & Sudarsi, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *XV(2)*, 157–172.
- Kepramareni, I. K. S. D. P., & Yuliasuti, I. A. N. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Analysis Of The Effect Of Leverage , Profitability And Company Size On Firm Value In The Banking Industry Registered . 8(3), 174–183.
- Mainisa, E., & Br.Purba, N. M. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aksara Public*, 4(12), 60-72. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Marhaeningtyas, D., & Hartono, U. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia). 8(3), 1060–1072.

- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5(2), 131–143. <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JM/article/view/95>
- Mulyani, S., Amboningtyas, D., & Fathoni, A. (2016). The Influence Of Liquidity, Profitability, Leverage On Firm Value With Capital Structure As Intervening Variable (In Plantation Sub Sector Company 2012-2016 Listed In Bei). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1–11.
- Nasution, Y. S. J. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *Human Falah*, 2(2), 2-18. https://library.unismuh.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/
- Novianti, & Yanti. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 308–316. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, & Martinus Budiantara. (2017). Dasar-dasar Statistika Penelitian. <Http://Lppm.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2017/05/>
- Sasmita, F., Pangestuti, D. C., & Pinem, D. B. (2019). Analisis Faktor Internal Dan Eskternal Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. 44(8), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Setyadi, H., & Iskak, J. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2), 1763–1771.